

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 , bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang salah satu kegiatan pokoknya adalah menghimpun atau mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kredit yang diberikan oleh Bank diharapkan akan membantu mengembangkan usaha nasabah yang pada akhirnya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Pemberian fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan prosedur penyaluran kredit merupakan salah satu faktor penting penyebab kredit macet. Penyaluran kredit yang sesuai *standard* dan ketentuan yang berlaku jika diterapkan secara hati-hati dapat mengurangi risiko kredit macet di kemudian hari. Selain itu penyaluran kredit yang memadai dapat menghindarkan bank dari kemungkinan keinginan pihak-pihak tertentu yang ingin melakukan penipuan, penggelapan, dan meminimalisir penyalahgunaan kredit pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Jumlah kredit macet dalam dunia perbankan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam suatu cabang bank tertentu. Berdasarkan Peraturan

Bank Indonesia No 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum bahwa kelangsungan usaha bank antara lain tergantung dari kemampuan dan efektifitas bank dalam mengelola risiko kredit dan meminimalkan potensi kerugian akibat kredit bermasalah. Angka kredit macet yang semakin tinggi akan membuat suatu kerugian baik berupa pembayaran pokok angsuran maupun bunga yang tidak terbayarkan. Oleh karena itu akan menggerus *contribusi margin* dari bank tersebut. Berdasarkan Undang-undang No.23 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.3 Tahun 2004 tentang Perbankan, batas pembayaran kredit yaitu paling lama 90 hari, keterlambatan pembayaran lebih dari 90 hari dapat dikatakan kredit macet / *Non Performing Loan (NPL)*, atau masuk dalam tingkatan kolektibilitas 3.

Penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai acuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus (2016) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* Pada Bank Umum di Indonesia.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi NPL yaitu Suku Bunga SBI, Ukuran Perusahaan dan Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Semakin tinggi Tingkat Suku Bunga SBI maka NPL akan semakin naik. Hal ini dapat terjadi karena apabila Suku Bunga SBI naik mengakibatkan perbankan akan menaikkan pula suku bunga depositonya. Dengan naiknya suku bunga deposito maka biaya yang dikeluarkan perbankan untuk menghimpun dana pihak ketiga tersebut juga meningkat,

sehingga biaya dana perbankan akan meningkat. Jika ini terjadi maka suku bunga pinjaman perbankan juga akan meningkat sehingga kemungkinan terjadinya kredit bermasalah semakin besar. Semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka NPL akan meningkat. Hal ini terjadi karena ukuran perusahaan diukur dengan total assets, sehingga apabila suatu perusahaan memiliki assets yang besar maka volume kredit yang disalurkan akan besar pula. Dengan volume kredit yang besar maka, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang akan ditimbulkan, sehingga akan terjadi NPL. Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Semakin naik Inflasi maka NPL akan menurun. Hal ini dapat terjadi karena apabila inflasi terjadi maka masyarakat akan mengalami kesulitan keuangan sehingga masyarakat yang akan meminjam kredit berkurang karena takut tidak sanggup melunasi hutangnya. Dengan begitu, pinjaman akan berkurang dan kredit macet akan berkurang atau menurun.

Penelitian kedua dilakukan oleh Carla Rizka Marantik (2013) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi Kasus pada PT Bank BRI (Persero) Tbk. Unit Tawang Sari II, Cabang Sukoharjo)”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil dari pengujian analisis regresi logistik untuk enam variabel independen menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, dan omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian KUR Mikro

tetapi pengalaman usaha mempunyai arah yang berbeda dengan hipotesis. Sementara variabel usia, tingkat pendidikan, dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian KUR Mikro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian KUR Mikro terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian KUR Mikro, yaitu jumlah tanggungan keluarga dan omzet usaha. Sebaiknya BRI Unit Tawang Sari II lebih berhati-hati lagi apabila nantinya akan menyalurkan KUR Mikro, khususnya terhadap kedua faktor tersebut. Dengan hal tersebut diharapkan dapat menghilangkan kasus penunggakan agar kinerja, profitabilitas, dan likuiditas BRI Unit Tawang Sari II semakin baik dan semakin dapat meningkatkan NPL KUR Mikro.

Berdasarkan kajian tersebut, ruang lingkup yang ingin dibahas penulis dalam penelitian ini adalah kredit bermasalah yang mengalami telat bayar lebih dari 90 hari atau sudah bisa dikatakan kolektibilitas macet/NPL. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai evaluasi *Non Performing Loan* pada Micro Business Unit Bank Mandiri Muntian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penyaluran kredit di Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan untuk mencegah kredit macet (*Non Performing Loan*)?
2. Apa sajakah faktor penyebab kredit macet (*Non Performing Loan*) di Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan?
3. Bagaimana penyelesaian kredit macet (*Non Performing Loan*) di Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan sesuai dengan permasalahan dan mencapai sasaran penelitian yang dimaksud, serta karena luasnya lingkup kredit perbankan, maka penulis membatasi hanya pada penyebab dan solusi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang mengalami terlambat bayar 90 hari atau lebih pada Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan pada tahun 2016.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan penyaluran kredit di Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan untuk mencegah kredit macet (*Non Performing Loan*)
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kredit macet (*Non Performing Loan*) di Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan
3. Untuk mengetahui cara penyelesaian kredit macet (*Non Performing Loan*) di Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Dapat menambah, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah serta pengalaman terhadap kredit perbankan. Penelitian ini juga sebagai salah satu dari syarat menyelesaikan program S1 jurusan Akuntansi pada Universitas Mercu buana Yogyakarta.
2. Bagi Bank Mandiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Bank Mandiri Unit Mikro Cabang Muntilan mengenai penerapan sistem penyaluran kredit dan pengelolaan kredit macet, serta memberikan saran perbaikan yang mungkin diperlukan bagi manajemen untuk mengurangi *Non Performing Loan*.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran penelitian, skripsi ini akan disajikan dalam lima bab. Masing-masing bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang kajian teoritis, sebagai landasan yang meliputi pengendalian kredit

BAB III : Pada bab ini menyajikan metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV : Pada bab ini akan disajikan sejarah dan profil perusahaan, hasil serta pembahasan penelitian.

BAB V : Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran